BUKU MANUAL SISTEM ARSIP AIRLANGGA (SAGA)

A. Masuk ke Halaman Pengolah SAGA

Langkah yang pertama yaitu membuka salah satu browser yang biasa anda gunakan. Bisa menggunakan Firefox, Chrome, Internet Explorer, Opera dll. Dalam contoh kali ini browser yang digunakan adalah Firefox.



Ketikkan di address bar browser anda saga.unair.ac.id/olah. Jika anda belum login, anda akan diarahkan ke halaman login terlebih dahulu.



- 1. Pada kolom username, isikan NIP / NIK anda. Bagi yang belum memiliki NIP / NIK, silakan hubungi Arsip Universitas agar dibuatkan username buatan. Sedangkan pada kolom isian password, isikan password Cyber Campus anda.
- 2. Klik login untuk masuk ke halaman pengolah arsip.

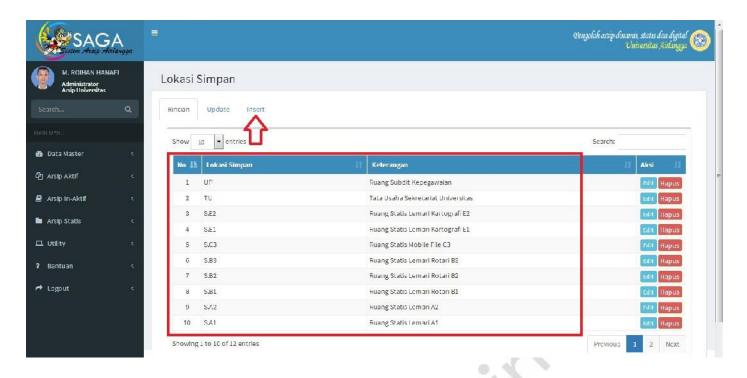
B. Entry data lokasi penyimpanan

Setelah anda login dan masuk di halaman pengolah anda akan di beri beberapa pilihan menu. Nah yang pertama kali harus dilakukan adalah mendata lokasi simpan arsip yang akan dimasukkan datanya.

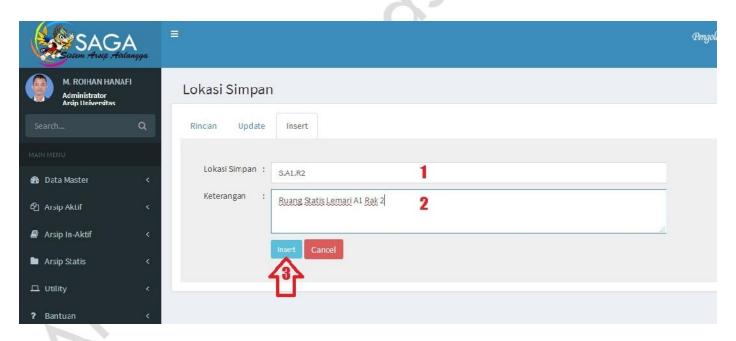


- 1. Klik menu Data Master.
- 2. Klik submenu Lokasi Simpan

Anda akan diarahkan ke halaman lokasi simpan

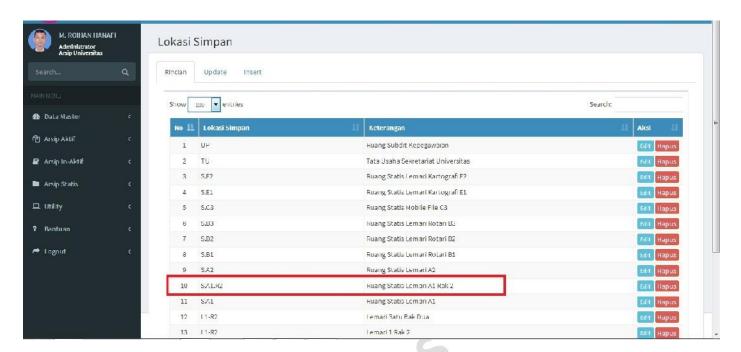


Pada tab Rincian, anda akan melihat tabel yang berisi beberapa lokasi simpan yang datanya telah dientry. Jika belum mengentry sama sekali, tentu saja datanya akan kosong. Tab Update akan berisi form untuk mengedit data Lokasi Simpan jika anda meng-klik tombol Edit dari salah satu data lokasi simpan. Untuk entry data Lokasi Simpan baru, klik tab Insert.



Pada kolom Lokasi Simpan (No. 1), kita entrikan inisial lokasi arsip yang hendak kita masukkan datanya. Misalnya jika kita lihat pada gambar diatas, tertulis S.A1.R2 dengan isian pada kolom Keterangan (No. 2) Ruang Statis Lemari A1 Rak 2. Mohon diperhatikan, apabila posisi anda sebagai Admin Departemen / Prodi, mohon cantumkan pula inisial Departemen / Program Studi anda. Misalnya jika anda adalah admin Prodi Kardiologi Vaskuler Fakultas Kedokteran, maka bisa anda tulis KARDIOVAS.A1.R2, KARDIOLOGI.A1.R2, VASKULER.A1.R2, atau inisial apapun yang sekiranya semua orang dapat mengerti inisial yang anda berikan pada kolom isian Lokasi Simpan tersebut dan jangan lupa untuk memberikan keterangan untuk memperjelas lokasi anda. Ini sangat penting karena level terbawah dalam aplikasi SAGA ini adalah Fakultas sehingga akan sangat

mempengaruhi dalam proses pencarian. Jika arsip berada di **Fakultas**, maka cukup meng-entrikan Inisial lokasinya saja. Jika ada beberapa ruang, bisa menggunakan inisial **S** untuk Statis, **I** untuk In-aktif dan **A** untuk Ruang Arsip Aktif. Jika lokasi arsip terpusat dalam 1 ruang, maka cukup diberikan inisial tempatnya saja, seperti A1.R2, dan sebagainya. Jika sudah klik tombol Insert (No.3) untuk menyimpan data.



Lokasi penyimpanan anda telah tersimpan.

C. Memahami Jenis Arsip



Pada menu utama (Gambar disamping) anda akan dihadapkan pada 3 pilihan, yakni Arsip Aktif, Arsip In-Aktif dan Arsip Statis. Dalam hal struktur menunya, ketiga menu ini berisi menu yang hampir sama. Setidaknya ketiga-tiganya berisi submenu Isian Arsip, Isian Berkas Pemberkasan, Verifikasi dan Berkas Valid. Yang membedakan adalah **jenis arsipnya.**

• Arsip Aktif adalah arsip yang masih aktif digunakan sehingga frekuensi pencariannya pun masih tinggi. Biasanya arsip jenis Aktif ini tanggal penciptaan arsipnya masih baru atau setidaknya masih bernilai bagi beberapa pihak. Misalnya surat tugas yang masih berlaku, SK mengajar, SK Kepanitiaan, SK Tim dan sebagainya. Rata-rata kurun waktu yang digunakan pada arsip ini berkisar antara 1 – 4 tahun sejak diterbitkan. Akan tetapi, untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan telah disepakati masa paling lama dari arsip aktif ini adalah selama 5 tahun. Oleh karena itu arsip aktif yang telah lebih dari 5 tahun digolongkan kepada arsip In-Aktif, kecuali arsip

yang sifatnya **permanen** - akan dijelaskan pada poin berikutnya -.

Arsip In-Aktif adalah arsip yang jarang digunakan sehingga frekuensi pencariannya pun terbilang rendah atau bahkan nyaris tidak ada. Biasanya arsip jenis In-Aktif ini tanggal penciptaan arsipnya sudah lama sehingga sudah nilainya terbilang rendah atau nyaris tidak bernilai. Biasanya rata-rata kurun waktu untuk arsip In-Aktif ini diatas 1 tahun sejak diterbitkan. Agar lebih

- memudahkan dan menyamakan persepsi, maka disepakati Arsip In-Aktif adalah arsip **nonpermanen** yang telah berusia **5 tahun atau lebih** sejak diciptakan.
- Arsip Statis adalah arsip permanen. Dikatakan permanent karena setiap saat arsip jenis ini masih dibutuhkan. Hampir tidak ada masa aktif / Jadwal Retensi Arsip (JRA) untuk arsip ini. Misalnya SK, Akta Pendirian, Surat Tanah, Personal File (Guru Besar, Dosen yang pernah menjadi Dekan dan Wakil Dekan, Rektor, Wakil Rektor dan beberapa tingkat dibawahnya. Jika Personal File Ketua Departemen atau Dosen yang tidak pernah menjabat setidaknya Wakil Dekan, maka arsipnya disamakan dengan Tenaga Kependidikan, yakni tidak distatiskan / termasuk arsip aktif dengan masa JRA yang dikecualikan selama aktif menjadi pegawai UNAIR).

D. Entry Data Arsip



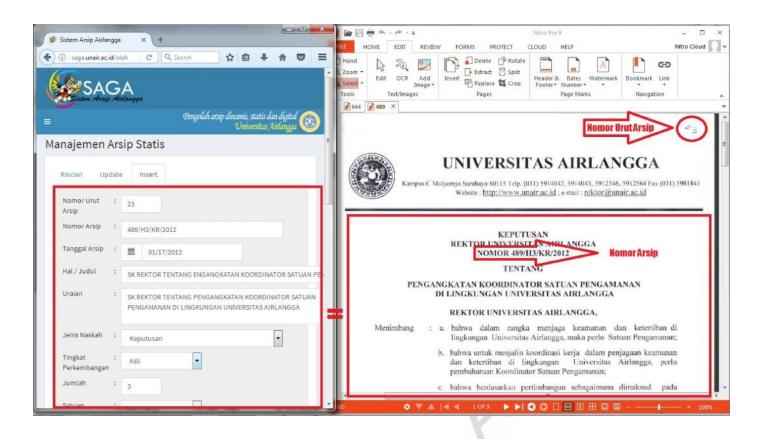
Langkah selanjutnya adalah **Entry Data Arsip.** Pada buku manual ini, akan diperagakan pengisian dan pemberkasan Arsip Statis saja, untuk pengisian Arsip Aktif / Inaktif adalah hampir sama.

- 1. Klik menu arsip statis (No. 1) untuk memunculkan pilihan Sub Menu
- 2. Klik submenu Isian Arsip sehingga form isian arsip juga akan muncul.



Pada tab Rincian, anda akan melihat tabel yang berisi beberapa arsip yang datanya telah dientry. Jika belum mengentry sama sekali, tentu saja datanya akan kosong. Tab Update akan berisi form untuk mengedit data arsip jika anda meng-klik tombol Edit dari salah satu data arsip. Untuk entry data arsip baru, klik tab Insert.

Isikan semua data arsip pada beberapa kolom yang telah disediakan.



Keterangan gambar:

: Nomor urut item arsip dalam berkas (Map, Odner, Folder, dll) Nomor Urut Arsip

2. : Nomor (kode unik) yang tertera pada item arsip Nomor Arsip

3. Tanggal Arsip : Tanggal pembuatan item arsip

Hal / Judul : Tercantum pada prihal (korespondensi) atau pada judul resmi suatu 4.

5. Uraian : Uraian singkat mengenai konten informasi dalam arsip

Jenis Naskah : Korespodensi, Peraturan, Pedoman, Petunjuk Pelaksanaan, Instruksi,

> Protap/SOP, Surat Edaran, Nota Dinas, Memorandum, Surat Undangan, Surat Perjanjian, Surat Kuasa, Berita Acara, Surat

Keterangan, Pengumuman, Laporan, Telaah Staf, Formulir, MOU,

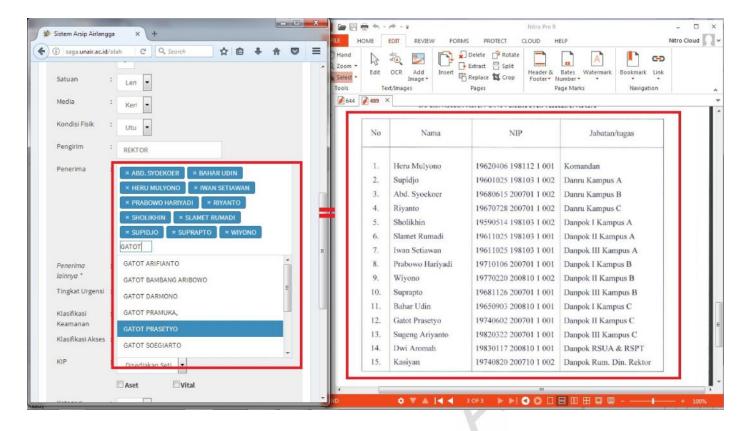
Peta, Foto (sesuai Tata Naskah Dinas)

(Pilih salah satu)

Tingkat Perkembangan : Asli, Tembusan, salinan, Pertinggal, atau Kopi

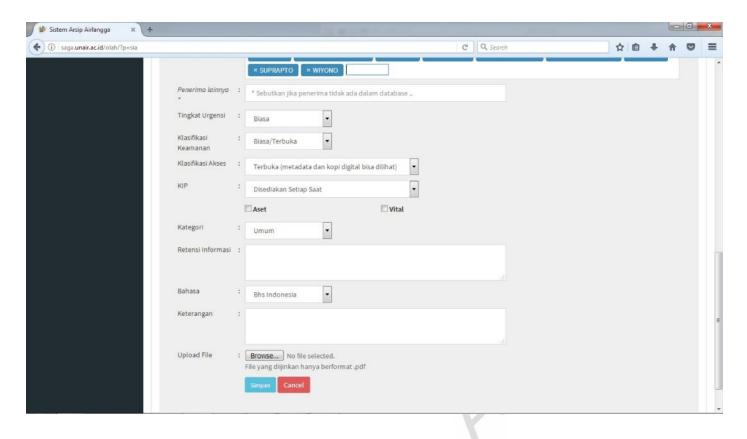
(Pilih salah satu)

Jumlah & satuan : Lembar, Bundel, dll



- 9. Media
- 10. Kondisi Fisik Arsip
- 11. Pengirim
- 12. Penerima

- : Kertas, Foto, Audio Visual, Peta/Gambar Arsitektur, Elektronik. (*Pilih salah satu*)
- : Penjelasan mengenai kondisi fisik arsip (Utuh, sobek, hurufnya pudar, dll.) (*Pilih salah satu*)
- : Nama pengirim / yang menandatangani surat (korespondensi)
- : Nama penerima surat. Pada kolom isian penerima ini, telah dibagi menjadi 2 bagian, yakni Kolom Penerima dan Penerima lainnya. Kolom Penerima sengaja dibuat khusus untuk isian nama-nama Pegawai Unair (tendik / non tendik) yang telah / pernah memiliki akun cyber campus. Oleh karena itu kolom ini dibuat dengan **pilihan multiple otomatis** sehingga lebih mempercepat proses entry arsip. Sedangkan kolom **penerima lainnya** dibuat manual untuk mengisikan nama penerima yang belum ada dalam database.



13. Tingkat Urgensi : Biasa atau Segera (khusus pada arsip aktif yang diketahui

perlakuannya saat penanganan surat)

(Pilih salah satu)

14. Klasifikasi Keamanan : Sangat Rahasia, Rahasia, Terbatas, Biasa/Terbuka

(Pilih salah satu)

15. Klasifikasi Akses : Terbuka (metadata dan kopi digital bisa dilihat), Tertutup (kopi

digital tidak bisa dilihat), Tertutup (metadata dan kopi digital tidak

bisa diakses), Status akses belum ditetapkan

(Pilih salah satu)

16. KIP (Keterbukaan Informasi Publik) (Pilih salah satu)

a) Diumumkan Berkala : Informasi yang wajib disediakan dan diumumkan secara

berkala merujuk pada Pasal 11 Peraturan Komisi Informasi

nomor 1 Tahun 2010

b) Diumumkan Serta Merta : Informasi yang wajib diumumkan secara serta merujuk

pada Pasal 12 Peraturan Komisi Informasi Nomor 1

Tahun 2010

c) Disediakan Setiap Saat : Informasi yang wajib tersedia setiap saat merujuk pada Pasal

13 Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2010

d) Dikecualikan : Informasi yang dikecualikan merujuk pada Pasal 15 Peraturan

Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2010

17. Aset : Pilihan, apakah merupakan arsip aset atau bukan

18. Vital : Pilihan, apakah merupakan arsip vital atau bukan

19. Kategori Arsip : Pilihan, apakah masuk kategori arsip terjaga atau arsip umum

20. Retensi Informasi : Keterangan waktu lamanya penutupan informasi. Misalnya

jika pada Surat Kontrak, bisa diisi selama aktif menjadi

pegawai

21. Bahasa

: Bahasa utama yang dipakai dalam arsip

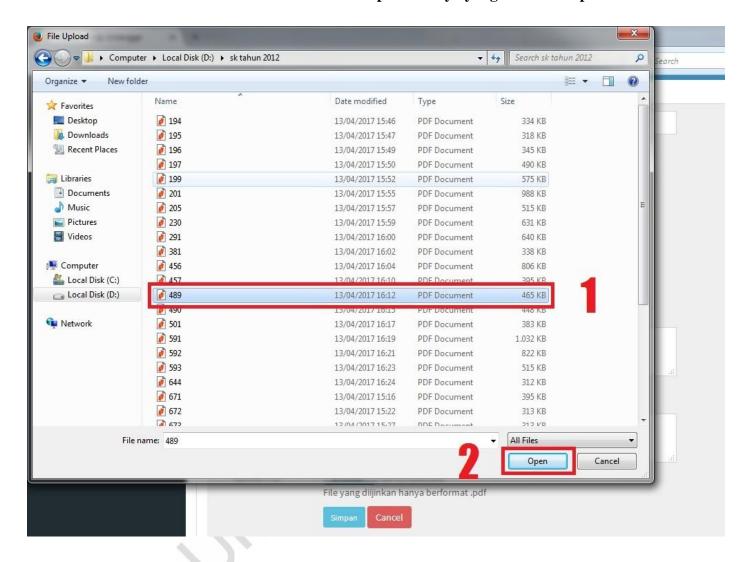
22. Keterangan

: Semua informasi yang perlu diketahui namun tidak terdapat

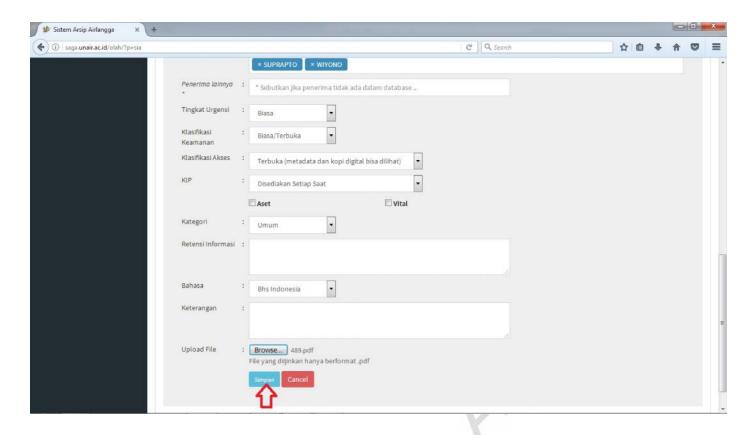
dalam elemen metadata utama

23. Upload File

: Form untuk upload file pdf hasil scan arsip. **File yang** bisa diupload hanya yang berformat .pdf. Klik Browse



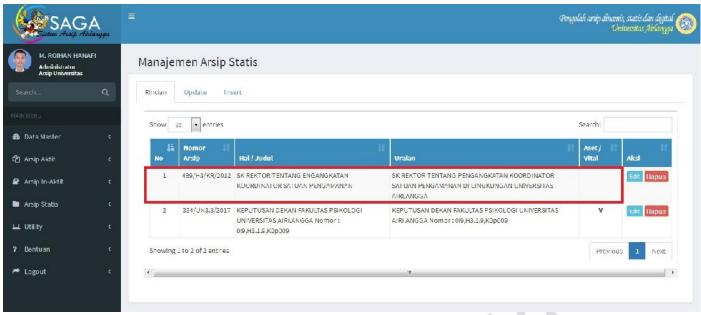
24. Pilih File (No. 1) dan Open (No.2).



25. Jika yakin semua isian telah benar, Klik Simpan untuk menyimpan data.



Arsip telah berhasil disimpan.



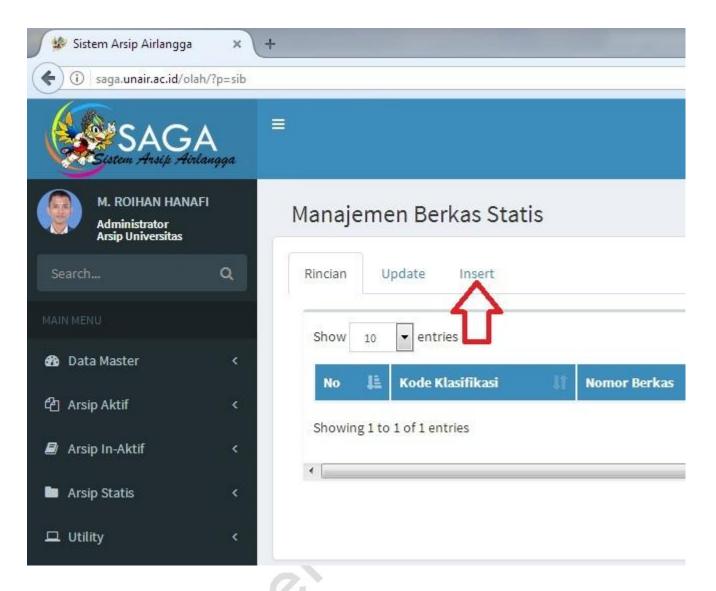
Arsip yang baru saja kita entry telah berhasil tersimpan. **Ulangi langkah entry arsip ini sampai semua arsip yang ada di dalam berkas (odner, map, folder, dll) telah dientry.** Jika ingin mengedit atau menghapus, klik tombol Edit / Hapus yang terdapat di sebelah kanan data arsip.

E. Entry Data Berkas

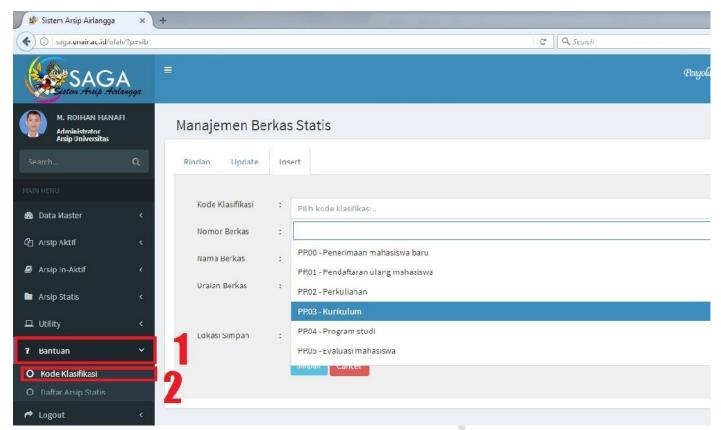
Jika telah selesai melakukan entry semua arsip, langkah selanjutnya adalah entry data odner, map, atau folder yang selanjutnya akan kita sebut **BERKAS**. Berikut langkah-langkahnya:

- a) Klik menu Arsip Statis
- b) Klik menu isian berkas dan form Manajemen Arsip Statis akan ditampilkan.

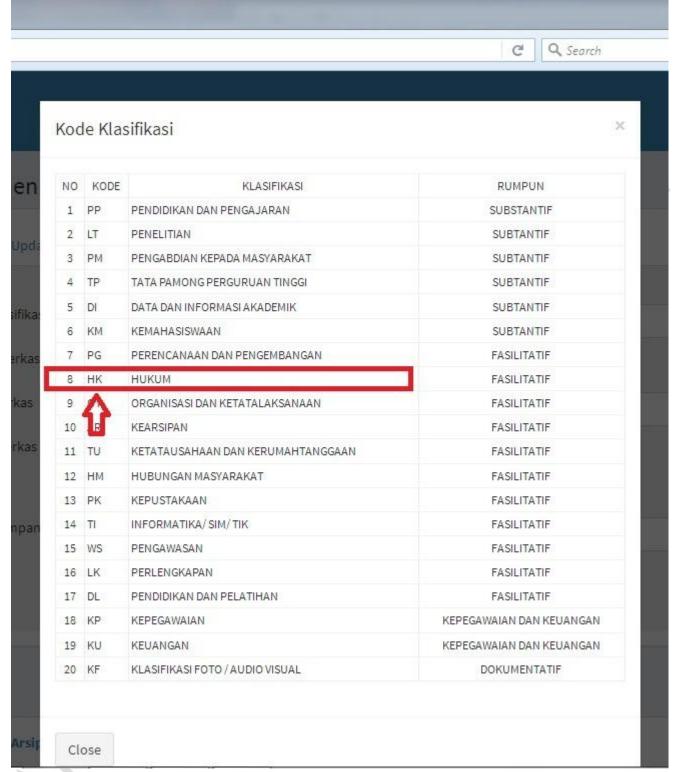




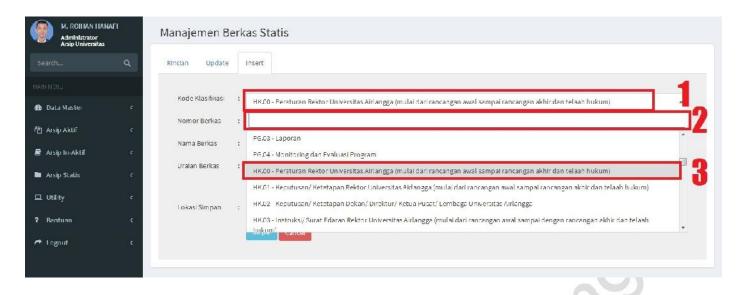
Seperti biasa, klik tab Insert untuk menambahkan data berkas baru sehingga form isian berkas ditampilkan.



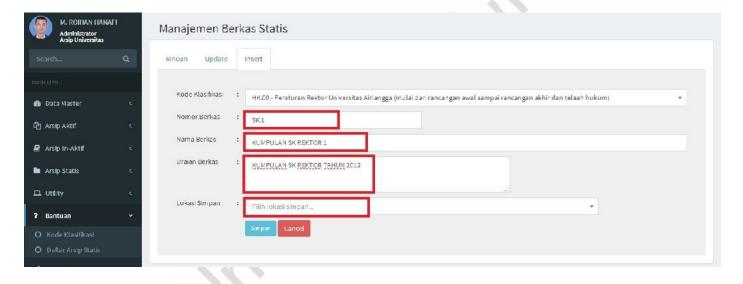
Pada gambar di atas, kolom isian pertama yang harus kita isi adalah form Kode Klasifikasi. Jika anda bingung memilih kode klasifikasi maka Klik menu bantuan (No. 1) dan klik kode klasifikasi (No.2).



Gambar diatas adalah tampilan dari menu Bantuan > Kode Klasifikasi. Karena pada contoh arsip yang dientry adalah arsip yang berupa SK yang notabene adalah **produk Hukum** maka kode klasifikasi yang sesuai adalah **HK**: **HUKUM.** Jika sudah menemukan kode klasifikasi yang sesuai maka klik close untuk kembali ke form antrian.



Selanjutnya kita cari sub kode klasifikasi yang paling sesuai, klik pilihan kode klasifikasi (No.1), ketikkan HK (No. 2) dan pilih kode klasifikasi yang sesuai (No. 3), Misalnya HK.00 untuk Peraturan Rektor Universitas Airlangga.



Keterangan gambar:

- 1. Kode Klasifikasi
- 2. Nomor Berkas
- : Kode masalah arsip-arsip yang terdapat dalam berkas
- : Nomor yang terdapat pada berkas, untuk menyamakan persepsi, khusus untuk berkas personal file maka ada beberapa jenis penomoran yang bisa digunakan, contoh :

a) PF.R. : Personal File Rektor

b) PF.WR. : Personal File Wakil Rektor

c) PF.GB.FK : Personal File Guru Besar Fakultas Kedokteran

d) PF.D.FK : Personal File Dekan Fakultas Kedokteran

e) PF.WD.FK : Personal File Wakil Dekan Fakultas Kedokteran

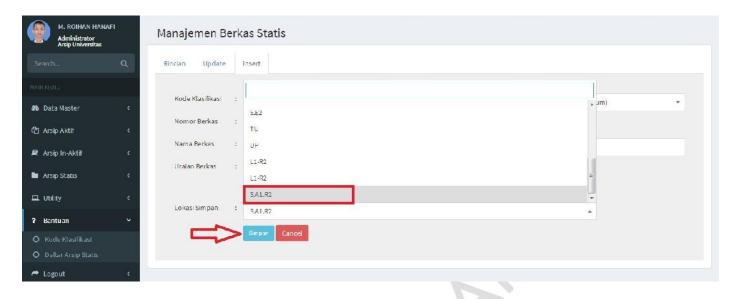
f) PF.FK : Personal File Tendik / Non Tendik FK

Dan untuk selain personal file, silakan disesuaikan dengan keadaan.

Misalnya untuk SK jika jumlah SK yang dimiliki sedikit bisa menggunakan SK.1, SK.2, dst.

Apabila jumlah SK yang dimiliki banyak bisa disesuaikan dengan penggolongan SK, misalnya SK.KBM, dan sebagainya

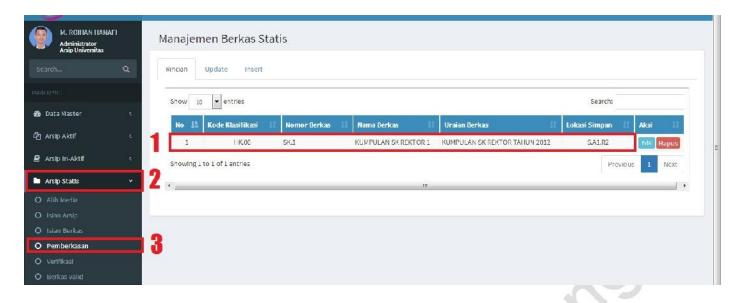
- 3. Nama Berkas : Nama atau judul berkas
- 4. Uraian Informasi : uraian singkat mengenai kegiatan atau subjek yang arsipnya dihimpun dalam berkas yang bersangkutan, bisa juga diberi tahun untuk memperjelas isi berkas.



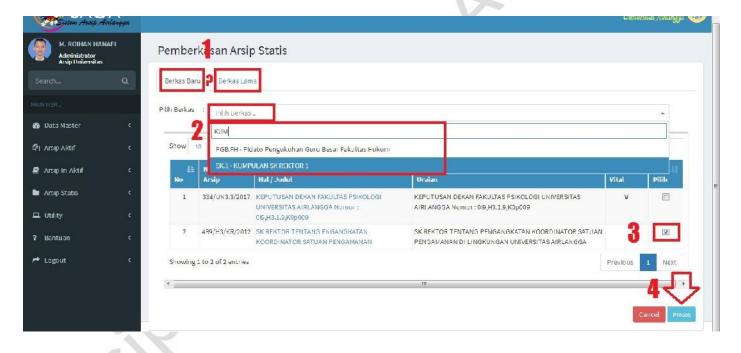
5. Lokasi Simpan : Penempatan berkas (*Pilih salah satu*) Klik Simpan untuk menyimpan data berkas.



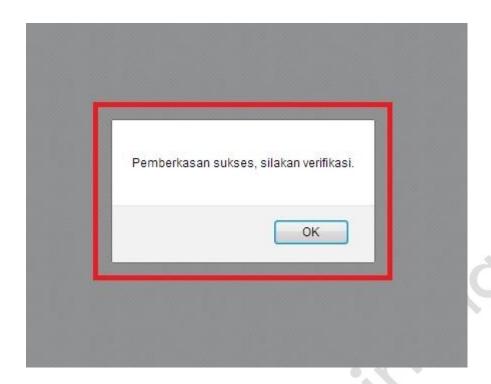
Sukses menambahkan berkas baru



Pastikan data yang telah disimpan telah benar (No. 1). Jika ada kesalahan, klik edit untuk mengedit kembali dan tombol Hapus jika ingin menghapus data. Jika sudah yakin telah benar, lanjut kelangkah pemberkasan. Untuk melakukan pemberkasan, Klik menu Arsip Statis (No. 2), Klik submenu Pemberkasan (No. 3) tunggu hingga form pemberkasan ditampilkan.

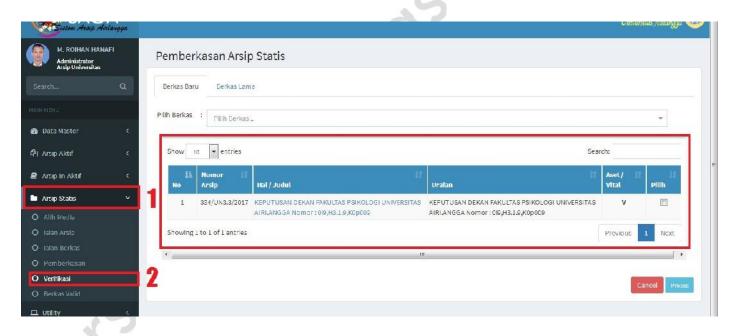


Pada page ini, kita akan diberi pilihan apakah arsip yang akan kita berkaskan pada berkas baru atau berkas lama (No. 1). Berkas baru adalah berkas yang belum ada arsipnya sama sekali, atau arsip yang telah dimasukkan belum diverifikasi. Sedangkan berkas lama adalah berkas yang sudah terisi / ada isinya. Selanjutnya, klik form isian pilih berkas dan pilih berkas yang akan kita masukkan arsipnya (No.2). dalam contoh ini yang dipilih adalah SK.1 – Kumpulan SK Rektor 1. Setelah dipilih, kemudian pilih arsip apa saja yang akan anda masukkan ke dalam berkas SK1 dengan cara **Centang** pada tabel di bagian kanan (No. 3). Arsip yang dapat dipilih / dicentang bisa lebih dari 1. Jika telah yakin sudah benar maka klik tombol Proses (No. 4).

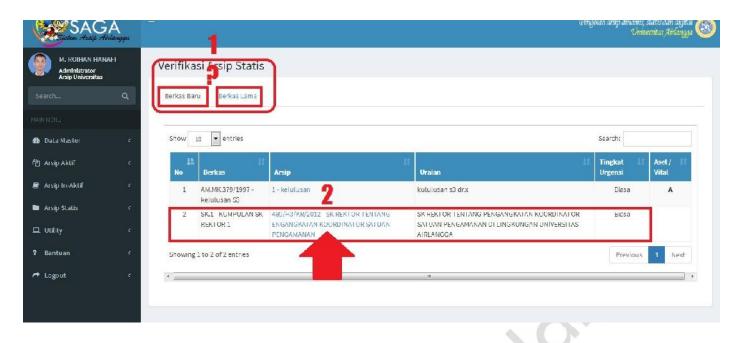


Proses pemberkasan sukses.

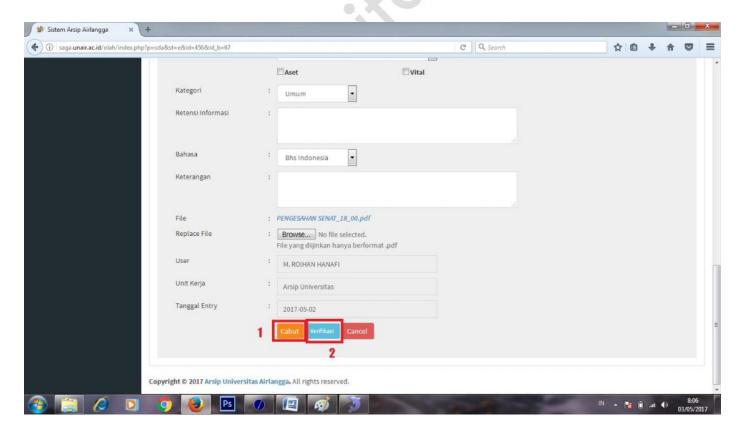
Setelah langkah pemberkasan telah dilaksanakan, langkah paling terakhir adalah verifikasi.



Untuk membuka menu verifikasi, pertama klik menu Arsip Statis (No. 1) kemudian submenu Verifikasi sehingga page menu verifikasi ditampilkan.



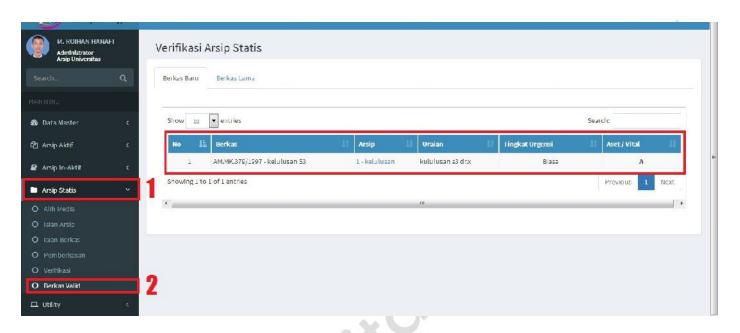
Seperti halnya mekanisme pemberkasan, pada menu Verifikasi ini kita juga akan dihadapkan kepada 2 pilihan, yakni berkas lama atau berkas baru (No. 1). **Berkas baru** adalah berkas yang baru saja kita entry dan belum ada arsip yang masuk sama sekali atau berisi beberapa arsip tapi belum diverifikasi. Sedangkan **Berkas lama** adalah kebalikan dari berkas baru, yaitu berkas yang sudah berisi beberapa arsip dan sudah diverifikasi. Setelah salah satu pilihan ini di klik maka salah satu nya akan berisi berkas yang perlu kita verifikasi. Jika arsip yang akan kita verifikasi telah ditemukan, klik pada nama arsipnya (No. 2) sehingga langkah berikutnya akan ditampilkan.

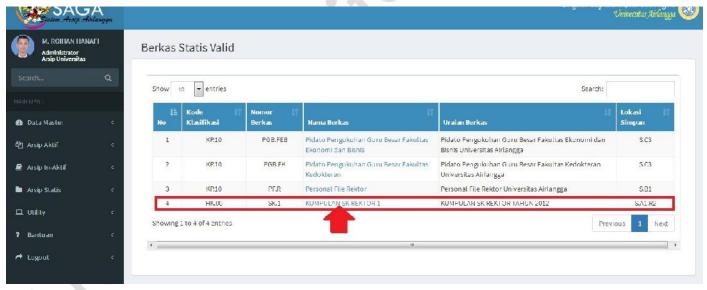


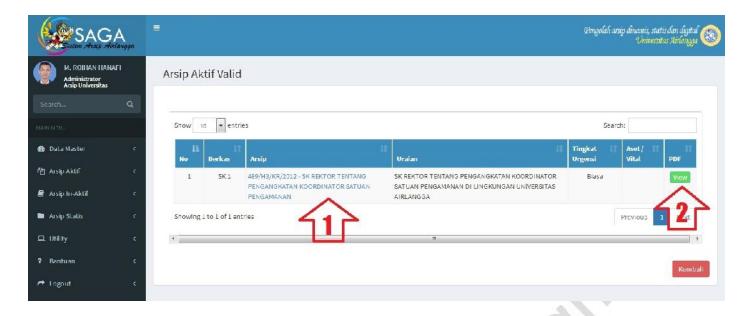
Verifikasi adalah langkah pengeditan terakhir. Jika suatu arsip yang memberkas telah diverifikasi (No. 2), maka arsip tersebut **tidak dapat diedit** lagi, karena arsip berikut berkasnya **dianggap telah valid sehingga arsip tersebut dapat diakses oleh semua orang** sesuai dengan klasifikasi keamanan dan KIP

nya. Oleh karena itu **mohon hati hati** dalam langkah verifikasi ini. Jika ada salah satu metadata yang salah, mohon diperbaiki dengan mengedit di halaman ini juga sehingga dipastikan benar dan layak untuk diverifikasi. Jika terdapat **arsip yang salah masuk ketika pemberkasan, maka arsip dapat dikeluarkan dan dapat dilakukan pemberkasan ulang** dengan cara klik tombol Cabut (No. 1) sehingga akan diarahkan ke menu pemberkasan lagi untuk diberkaskan ulang.

Jika arsip telah diverifikasi, maka akan muncul di berkas valid. Berikut langkah-langkahnya (dalam gambar dibawah)

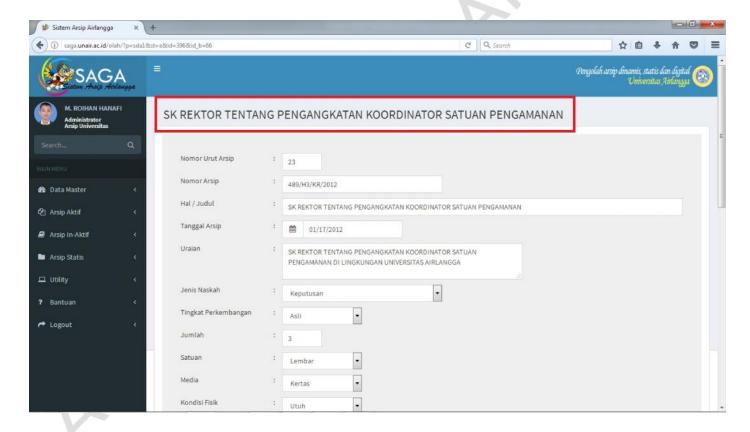


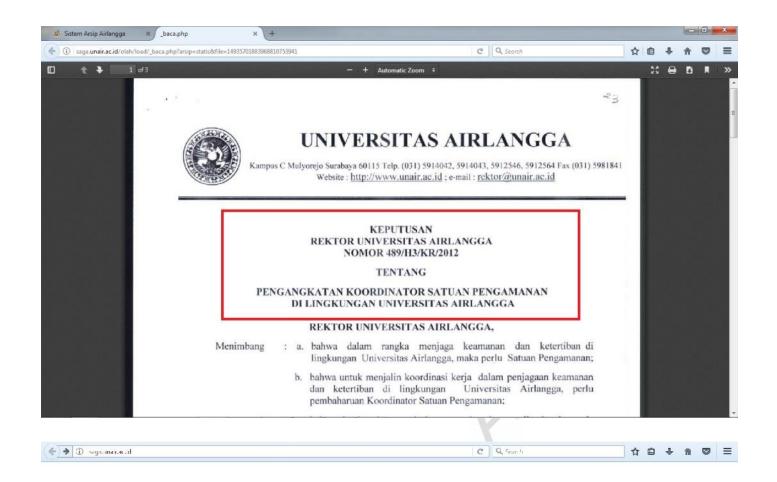




Keterangan:

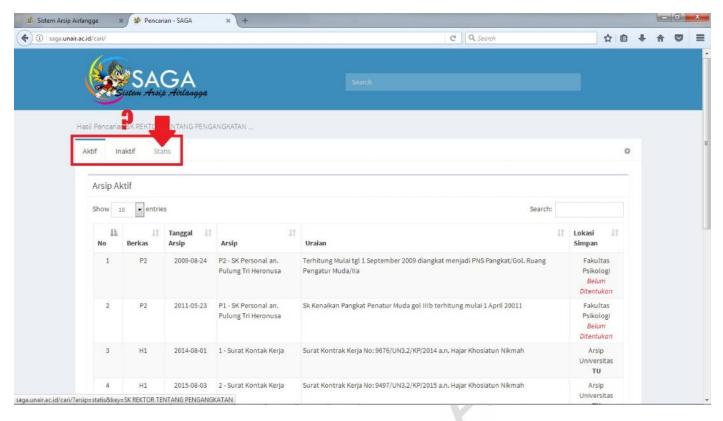
- 1. Detail data arsip
- 2. File (pdf) arsip.

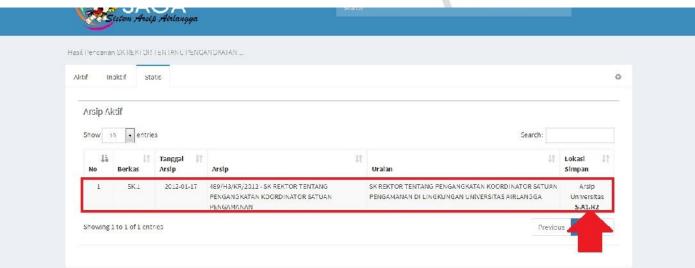












---- (SELAMAT MENCOBA) ----